

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK
PERUSAHAAN DENGAN AGRESIVITAS PELAPORAN KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-
2017)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

MOCHAMAD ALDY AFRIZAL

15840060

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK
PERUSAHAAN DENGAN AGRESIVITAS PELAPORAN KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-
2017)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

MOCHAMAD ALDY AFRIZAL
15840060

PEMBIMBING:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc.
NIP. 19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 447/ Un.02/DEB/ PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan dengan Agresivitas Pelaporan Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2017)"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mochamad Aldy Afrizal
Nomor Induk Mahasiswa : 15840060
Telah diujikan pada : 03 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

M. Arsyad Ridha, S.E., M.Sc.
NIP : 19830419 201503 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
NIP : 19761231 200003 1 005

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc
NIP : 19871007 201503 2 002

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdra. Mochamad Aldy Afrizal

Kepada.

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mochamad Aldy Afrizal

NIM : 15840060

Judul Skripsi : **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan dengan Agresivitas Pelaporan Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2017)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2019

Pembimbing

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc.
NIP. 19830419 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Aldy Afrizal
NIM : 15840060
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan dengan Agresivitas Pelaporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2017)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang terdapat rujukan dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 April 2019

Penyusun



Mochamad Aldy Afrizal
NIM. 15840060

MOTTO

Setiap perjuangan akan melewati perjalanan yang panjang. Cobalah untuk menikmati perjalanan ini, karena kita tidak pernah tau dimana ujung perjalanan ini. Selama kita niat, doa, dan usaha, mimpi-mimpi kita adalah prioritas.

“Don’t Stop Your Procces, Until You Enjoy Succes”



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orangtuaku, yang telah bekerja keras mendidik, membesarkan dan tak pernah putus memberikan doa disetiap langkahku serta semangat yang tulus tiada ternilai besarnya.

Almamaterku UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia Nya kepada setiap Hamba Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mengajarkan umatnya sendi-sendi kehidupan sesuai ajaran Allah SWT dan senantiasa kita nantikan syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir program studi akuntansi syariah dan syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, petunjuk serta bimbingannya dan dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan.
4. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.SC. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi dan menyempurnakan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama saya menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
6. Ayah dan Alm. Ibu yang telah memberikan semangat dan doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang dan dukungan dalam menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Hasil karya yang sederhana ini untuk Ayah dan Alm. Ibu tercinta.
7. Nenek dan adik yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa yang selalu dipanjatkan.
8. Saudara-saudara saya yang selalu memberikan semangat di setiap kegiatan saya dalam studi maupun berkarir untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.
9. Partner kerja saya, dan teman komunitas saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan studi maupun berkarir.
10. Teman-teman seperjuangan saya, yang telah memberikan banyak kenangan dan pembelajaran selama saya duduk di bangku perkuliahan.

Semoga dengan kebaikan dan jasa-jasa mereka semua, Allah SWT selalu menjaga, memberikan kesehatan dan memberikan kebaikan serta barakah di dunia maupun di akhirat. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan dengan Agresivitas Pelaporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2017)”**. Semoga penelitian ini berguna bagi siapapun yang membacanya sesuai usaha dan keinginan berbagai pihak yang membutuhkan. Sekiranya penelitian yang telah disusun ini berguna bagi penulis sendiri maupun orang lain yang membacanya. Sebelumnya penulis ucapkan mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan yang kurang berkenan. Semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk atas ridhaNya kepada kita semua. Aamiin.

Demikian yang bisa penulis sampaikan. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Jazakumullah Khoiral Jaza

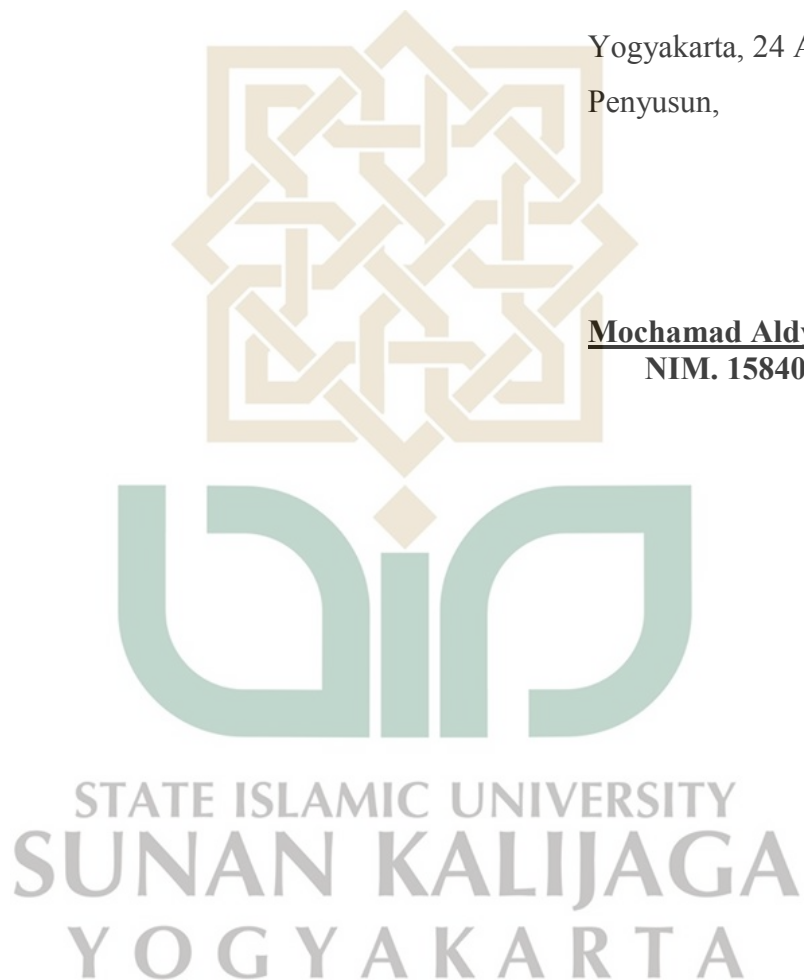
Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 April 2019

Penyusun,

Mochamad Aldy Afrizal
NIM. 15840060



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. <i>Literature Review</i>	28

C.	Kerangka Berfikir	30
D.	Pengembangan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN		37
A.	Jenis Penelitian	37
B.	Populasi dan Sampel	37
C.	Jenis dan Sumber Data	39
D.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
E.	Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
A.	Deskripsi Objek Penelitian	50
B.	Analisis Statistik Deskriptif	52
C.	Analisis Induktif (Pemilihan Metode Regresi Panel)	56
D.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	60
E.	Pengujian Hipotesis	61
F.	Pembahasan	66
BAB V PENUTUP		78
A.	Kesimpulan	78
B.	Implikasi Penelitian	80
C.	Keterbatasan	81
D.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN		87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jenis Penghindaran Pajak.....	8
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	50
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Perusahaan	51
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Chow</i>	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	58
Tabel 4. 7 <i>Fixed Effect Model</i>	59
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan.....	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>t</i>	62
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Penerimaan Perpajakan.....	2
Gambar 1. 2 Grafik Target Pajak Penghasilan dan Penerimaan Pajak Penghasilan pada tahun 2013-2017	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	30



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris atas faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan dengan agresivitas pelaporan keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI pada tahun 2013-2017 dengan jumlah sampel sebanyak 44 perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan periode yang diteliti selama 5 tahun dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dan diproses menggunakan EViews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel likuiditas, *leverage*, intensitas modal, dan komisaris independen berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Hasil penelitian secara individu menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur menggunakan CETR, sedangkan intensitas modal dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan. Secara statistik, moderasi agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif atas hubungan likuiditas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak perusahaan, sedangkan moderasi agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif atas hubungan intensitas modal dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Intensitas Modal, Komisaris Independen, Agresivitas Pelaporan Keuangan, dan Agresivitas Pajak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine and provide empirical evidence on the factors that influence the aggressiveness of corporate tax with the aggressiveness of financial reporting as a moderating variable in manufacturing companies registered in ISSI in 2013-2017 with a total sample of 44 companies. The sample selection method uses Purposive Sampling with the period studied for 5 years and the data used in this study is secondary data in the form of company financial statements. The analytical method used in this study is to use panel data regression and be processed using EViews 9. The results of the study showed that simultaneously the variables of liquidity, leverage, capital intensity, and independent commissioners had an effect on corporate tax aggressiveness. The results of individual studies indicate that variability in liquidity and leverage positively influences the aggressiveness of corporate tax measured using CETR, while the intensity of capital and independent commissioners has a negative effect on corporate tax aggressiveness. Statistically, the moderation of the aggressiveness of financial reporting has a negative effect on the relationship of liquidity and leverage to the aggressiveness of corporate tax, while the moderation of the aggressiveness of financial reporting has a positive effect on the relationship between capital intensity and independent commissioners on corporate tax aggressiveness.

Keyword: *Liquidity, Leverage, Capital Intensity, Independent Commissioner, Financial Reporting Aggresiveness, and Tax Aggressiveness.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

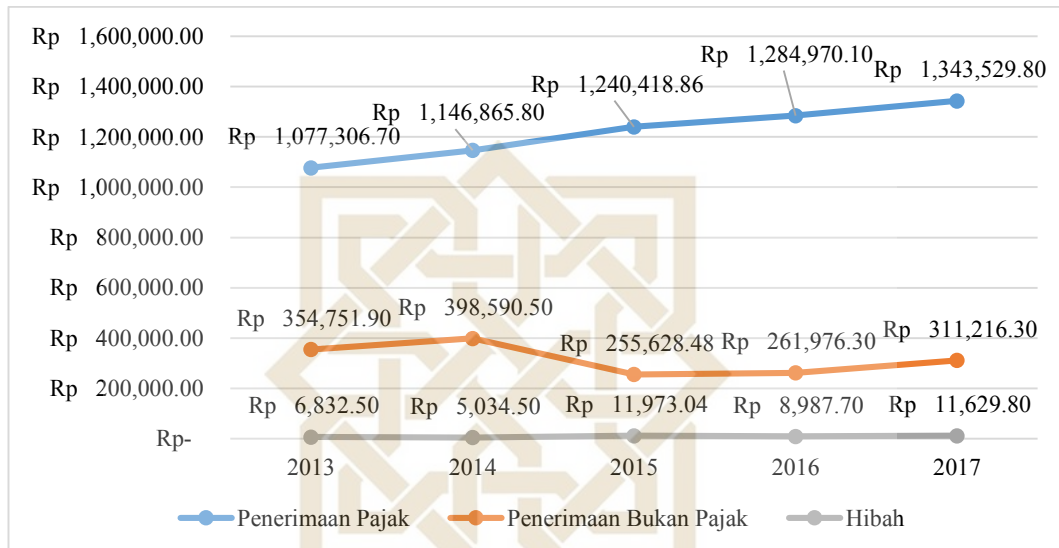
A. Latar Belakang

Pendapatan negara pada dasarnya dapat dikatakan sebagai penambah nilai kekayaan bersih negara, yang dikelola oleh negara dan digunakan untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Menurut Setyawan (2009) dalam bukunya mengatakan, bahwa fungsi negara adalah untuk mensejahterakan rakyatnya, lahir dan batin melalui pembangunan yang dapat berupa fisik maupun non fisik, pembangunan fisik meliputi jalan, jembatan, listrik, telekomunikasi, angkutan umum, pelabuhan dan prasarana pelayanan publik, sementara dengan pembangunan non fisik meliputi pendidikan, kebudayaan, kesehatan, keagamaan, keamanan dan politik. Hal tersebut merupakan salah satu perwujudan dari ideologi dasar negara Indonesia yaitu pada sila kelima yang berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara menjelaskan bahwa pendapatan negara terdiri dari pendapatan yang berasal dari penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah.

Di Negara Indonesia, pendapatan dari sektor pajak merupakan salah satu pendapatan dengan jumlah yang cukup besar, dengan demikian pemerintah tentu memiliki tanggung jawab dan target dalam menerapkan kebijakan perpajakan untuk memaksimalkan pendapatan negara yang nantinya digunakan sebagai pembiayaan pembangunan nasional dan

kemakmuran masyarakat Indonesia. Berikut terdapat grafik penerimaan negara pada sektor perpajakan pada tahun 2013-2017:

Gambar 1. 1 Grafik Penerimaan Perpajakan



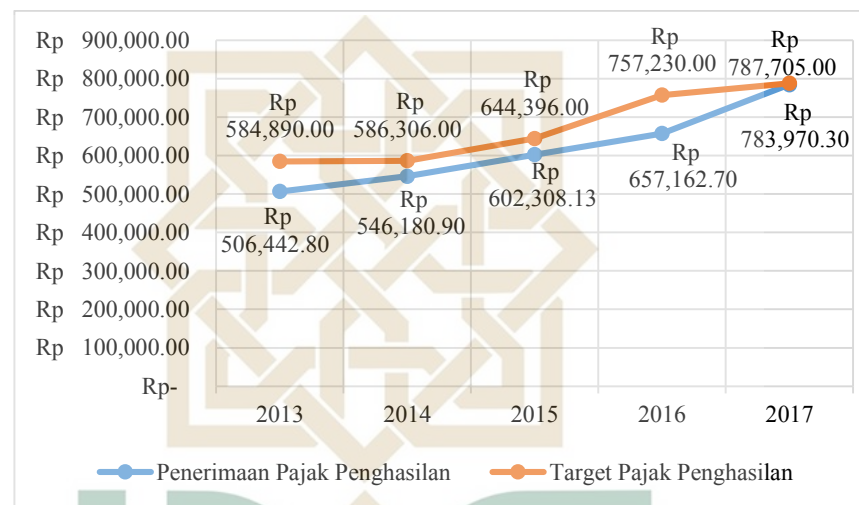
Sumber: Departemen Keuangan (Pembulatan dalam Miliar Rupiah)

Sebagai salah satu sektor pendapatan negara, penerimaan negara melalui pajak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Badan Pusat Statistik yang ditunjukkan pada grafik diatas, sumber penerimaan pajak pada APBN tahun 2013 sebesar Rp. 1.077.306.70 miliar dan hingga tahun 2017 meningkat sebesar Rp. 1.343.529.80 miliar atau mencapai 24,71% dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak merupakan pendapatan paling tinggi yang diperoleh negara dibandingkan pendapatan pada sektor lainnya.

Pada sektor perpajakan, terdapat pajak penghasilan yang merupakan pendapatan dengan jumlah tertinggi daripada sub sektor pajak lainnya. Subjek dari pajak penghasilan ini adalah orang pribadi dan badan, yang memiliki kewajiban dalam membayar pajak penghasilan sesuai dengan Peraturan

Perundangan Pajak Penghasilan yang berlaku (Setyawan, 2009). Berikut terdapat grafik dari target pajak penghasilan dan realisasi penerimaan pajak penghasilan pada tahun 2013-2017:

Gambar 1. 2 Grafik Target Pajak Penghasilan dan Penerimaan Pajak Penghasilan pada tahun 2013-2017



Sumber: Departemen Keuangan (Pembulatan dalam Miliar Rupiah)

Menurut Badan Pusat Statistik, total keseluruhan pendapatan negara pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.736.060,10 miliar dan penerimaan pajak penghasilan sebesar Rp. 783.970,30 miliar atau mencapai 45% dari total keseluruhan pendapatan negara. Pada grafik diatas, menunjukkan bahwa target pajak penghasilan dan penerimaan pajak penghasilan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Akan tetapi, peningkatan atas penerimaan pajak penghasilan yang ditunjukkan diatas masih belum memenuhi target dari pemerintah yang telah ditetapkan. Terdapat suatu hal yang dapat menjadikan tidak tercapainya target pajak penghasilan di Indonesia. Menurut Andhari & Sukartha (2017), menguraikan bahwa terdapat unsur memaksa di dalam perpajakan yang mengakibatkan banyak perusahaan sebagai wajib pajak

berusaha untuk melakukan strategi perlawanan terhadap pajak. Dengan jumlah wajib pajak yang banyak, perlu adanya penguatan fungsi pengawasan melalui pemeriksaan yang fokus pada kelompok wajib pajak yang berisiko melakukan tindakan perlawanan pajak (Ardy & Kristanto, 2015).

Perpajakan dapat dijadikan masalah bagi perusahaan yang memiliki laba tinggi maupun laba rendah. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak, tetapi terdapat beberapa perusahaan yang menganggap bahwa perpajakan sebagai pengurang laba perusahaan (Indrajati, *et al.*, 2017). Adanya anggapan tersebut, membuat perusahaan untuk mencari cara atau strategi dalam membayar pajak dengan jumlah yang kecil. Semakin kecilnya perusahaan membayar pajak, semakin agresif perusahaan tersebut dalam hal pembayaran beban perpajakannya. Menurut Frank, *et al.* (2009), menerangkan bahwa agresivitas pajak merupakan suatu tindakan perusahaan yang tergolong manipulasi dalam hal menurunkan pendapatan kena pajak melalui tindakan perencanaan pajak yang dilakukan dengan cara legal maupun ilegal. Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak tidak hanya bersumber dari ketidaktaatan wajib pajak terhadap undang-undang perpajakan, melainkan dapat dilakukan dari aktivitas yang tujuannya untuk melakukan penghematan dengan memanfaatkan undang-undang yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, perusahaan cenderung mencari strategi dalam meminimalkan kewajiban pembayaran pajak perusahaan. Adanya peluang-peluang atau celah pada undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun

2008 pasal 6 ayat 1 huruf a atau dengan cara yang tidak diperbolehkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dan membuat perusahaan semakin agresif dalam membayar perpajakannya. Terdapat beberapa perusahaan yang menganggap bahwa dengan adanya kesesuaian aturan antara akuntansi keuangan dan perpajakan membuat perusahaan dapat menentukan total laba yang lebih baik digunakan oleh perusahaan (Frank, *et al.*, 2009).

Laba perusahaan merupakan komponen dalam laporan keuangan perusahaan yang menjadi pusat perhatian dan dijadikan acuan dalam penilaian kinerja suatu entitas (Hanna & Haryanto, 2016). Laba perusahaan digunakan sebagai perhitungan pajak perusahaan yang telah menjadi kewajiban perusahaan untuk berkontribusi kepada negara dengan melakukan pembayaran pajak perusahaan. Menurut Kamila (2014), banyak perusahaan yang akan menyampaikan laba yang tinggi kepada para pemegang sahamnya, tetapi akan membayar kewajiban perpajakan yang rendah kepada otoritas pajak. Semakin banyaknya perusahaan mencari dan menerapkan strategi dalam memaksimalkan laba, perusahaan semakin agresif dalam hal pelaporan keuangan. Menurut Frank, *et al.* (2009), menerangkan bahwa terdapat agresivitas pelaporan keuangan yang merupakan tindakan perusahaan untuk melakukan manipulasi laba, baik tindakan tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan, diantaranya adalah likuiditas, *leverage*, intensitas modal, dan

komisaris independen. Penelitian yang dilakukan oleh Indrajati, *et al.* (2017) dan Purwanto (2016), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara likuiditas dengan agresivitas pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardy & Kristanto (2015) dan Indradi (2018), mendapatkan hasil yang berbeda bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Selanjutnya penelitian Ardy & Kristanto (2015) dan Purwanto (2016), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *leverage* dengan agresivitas pajak. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita (2015) dan Mustika (2017), penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian Indradi (2018) dan Indrajati, *et al.* (2017), menunjukkan didalam hasil penelitiannya bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andhari & Sukartha (2017), yang mendapatkan hasil bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Fadli (2016) dan Suyanto & Supramono (2012), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara komisaris independen dengan agresivitas pajak. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Indrajati, *et al.* (2017) dan Tiaras & Wijaya (2015), yang mendapatkan hasil bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pada hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat ketidaksesuaian hasil antara para peneliti sebelumnya yang mengakibatkan kurangnya kepastian pengaruh antara likuiditas, *leverage*, intensitas modal, dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk memberikan hasil yang dapat digunakan dan berguna bagi siapapun yang membutuhkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan.

Pada penelitian lain, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara agresivitas pelaporan keuangan dengan agresivitas pajak yang diteliti oleh Kamila (2014), dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Agresivitas Pajak”. Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian dari Christiana & Africano (2018) dan Frank *et al.* (2009), yang mendapatkan hasil bahwa agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Agresivitas pelaporan keuangan merupakan tindakan yang sangat berkaitan dengan manipulasi laba, dimana laba yang diperoleh suatu perusahaan digunakan sebagai penghitungan besarnya kewajiban perpajakan. Hasil penelitian dan penjelasan tersebut memotivasi penulis untuk menjadikan agresivitas pelaporan keuangan sebagai variabel moderasi pada penelitian ini.

Kejadian agresivitas pajak dapat ditemukan oleh pihak yang berwenang menangani kasus tersebut diberbagai sektor manufaktur. Di Indonesia, industri manufaktur adalah salah satu sektor andalan yang dapat memajukan

pertumbuhan ekonomi (Lestari & WSU, 2017). Sektor manufaktur merupakan sektor yang melakukan segala aktivitas produksi dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi. Biaya dapat timbul dari berbagai aspek produksi perusahaan, salah satunya dari aset perusahaan yang menimbulkan beban perawatan dan depresiasi. Aset tetap dalam perusahaan memiliki umur ekonomis yang dapat mengakibatkan beban depresiasi tiap tahunnya dan berdampak pada berkurangnya laba perusahaan (Mustika, 2017). Laba perusahaan digunakan sebagai penghitungan kewajiban perpajakan perusahaan yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Semakin banyaknya perusahaan memiliki aset, semakin tinggi beban yang ditanggung oleh perusahaan, sehingga dapat mengurangi laba perusahaan dan menurunkan pembayaran pajak perusahaannya.

Penelitian ini juga termotivasi oleh kasus penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan di Indonesia maupun di luar negeri. Berikut beberapa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, antara lain:

Tabel 1. 1 Jenis Penghindaran Pajak

No	Perusahaan	Jenis Penghindaran Pajak	Penjelasan
1	IKEA (2014-2016)	Melakukan pergeseran laba dan biaya royalti (<i>Royalty Fee</i>)	IKEA memindahkan uang dari toko-toko di Eropa ke tempat bebas pajak yakni di Lichtenstein dan Luksemburg. (https://forumpajak.org/ikea-terjerat-kasus-penghindaran-pajak/).
2	GUCCI (2010-2016)	Memindahkan hasil penjualan	GUCCI melakukan penjualan di Swiss yang mencapai EUR 1 miliar dan laba dialihkan ke perusahaan pengelola distribusi dan platform logistik barang mewah <i>Luxury Goods</i> Internasional di

No	Perusahaan	Jenis Penghindaran Pajak	Penjelasan
			Swiss. (https://news.ddtc.co.id/kasus-penghindaran-pajak-gucci-siap-masuk-meja-hijau-14312).
3	GOOGLE (2014)	Memindahkan keuntungan perusahaan	Google melakukan perpindahan keuntungan dari perusahaannya di Belanda dengan pajak sebesar 35% ke sebuah afiliasi di Bermuda yang disebut <i>Google Ireland Holdings</i> , karena pajak di Irlandia sebesar 6%. (https://www.liputan6.com/bisnis/read/2626083/membongkar-strategi-penghindaran-pajak-google-di-dunia).
4	MICROSOFT	Pembelian dengan utang	Microsoft mengakuisisi jejaring sosial LinkedIn tahun 2013. Microsoft memiliki uang berlimpah untuk membeli LinkedIn, bahkan dana kasnya mencapai empat kali lebih besar dari nilai akuisisi tersebut. Namun, Microsoft memilih berutang untuk membiayai aksi korporasi tersebut. Cara tersebut membuat Microsoft tidak perlu membawa dananya yang tersimpan di luar negeri masuk ke AS dan mereka terhindar dari kewajiban pembayaran pajak sebesar 35%. Microsoft memiliki lebih dari US\$ 100 miliar di akun offshore. Ketika dana tersebut ditarik ke AS, mereka akan membayar pajak yang tinggi. Jadi lebih menguntungkan bagi Microsoft jika berutang dan pembayaran bunga akan lebih rendah. (https://katadata.co.id/berita/2016/06/14/beli-linkedin-microsoft-pilih-gunakan-utang).
5	TOYOTA	<i>Transfer Pricing</i>	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia melakukan penjualan dengan <i>transfer price</i> di luar prinsip kewajaran dan kelaziman usaha kepada perusahaan afiliasi yang berada di Singapura. Toyota mengalihkan

No	Perusahaan	Jenis Penghindaran Pajak	Penjelasan
			keuntungan ke Singapura karena pajak di Singapura lebih rendah daripada Indonesia. (https://www.kompasiana.com/kompaskampus/58b8c532b69373f804571eda/dugaan-transfer-pricing-toyota).

Penelitian ini sekaligus mengintegrasikan penelitian sebelumnya yang belum tepat, maka dari itu perlu adanya pengujian ulang atau lebih lanjut supaya mendapatkan hasil yang mungkin berbeda dengan sebelumnya dan lebih meyakinkan para pembaca yang membutuhkan hasil dari penelitian mengenai agresivitas pajak perusahaan. Pada penelitian ini, penulis mencoba untuk menambahkan agresivitas pelaporan keuangan sebagai variabel moderasi yang diduga berpengaruh terhadap agresivitas pajak sehingga dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap dependen dan sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya. Dengan pertimbangan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan dengan Agresivitas Pelaporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak perusahaan?

3. Bagaimana pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap agresivitas pajak perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh moderasi agresivitas pelaporan keuangan atas hubungan likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh moderasi agresivitas pelaporan keuangan atas hubungan *leverage* terhadap agresivitas pajak perusahaan?
7. Bagaimana pengaruh moderasi agresivitas pelaporan keuangan atas hubungan intensitas modal terhadap agresivitas pajak perusahaan?
8. Bagaimana pengaruh moderasi agresivitas pelaporan keuangan atas hubungan komisaris independen terhadap agresivitas pajak perusahaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan dengan Agresivitas Pelaporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di ISSI Tahun 2013-2017)”.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah wawasan, dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan dengan Agresivitas Pelaporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI tahun 2013-2017)”.

b. Bagi Pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mendeteksi salah satu bentuk strategi perusahaan dalam mengurangi kewajiban perpajakannya dan dapat dijadikan bahan evaluasi kebijakan peraturan perpajakan, sehingga dapat mengurangi kerugian negara pada sektor perpajakan serta dapat meningkatkan pendapatan negara.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan para investor saat hendak berinvestasi pada suatu perusahaan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna, menambah wawasan, tambahan informasi dan pengetahuan serta pemahaman bagi siapapun yang membacanya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta referensi bagi penelitian lebih lanjut

mengenai permasalahan tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan dengan Agresivitas Pelaporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI tahun 2013-2015)”.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penyajian dari masing-masing bab yang ditulis secara terperinci, singkat, dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagian Awal

Bagian ini menguraikan tentang halaman sampul, halaman judul, surat pengesahan tugas akhir, persetujuan skripsi, pernyataan keaslian, persetujuan publikasi karya ilmiah, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Isi

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah dan sebagai dasar dilakukannya penelitian ini, yaitu tentang kejadian-kejadian dan masalah. Selanjutnya pada rumusan masalah menerangkan tentang pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan serta manfaat penelitian yang menjelaskan dan mengetahui pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen dan dengan adanya variabel moderasi, selanjutnya terdapat sistematika pembahasan yang mencakup uraian singkat pembahasan-pembahasan materi dari tiap-tiap bab.

Bab II merupakan landasan teori yang berisikan teori-teori pendukung penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dipakai oleh penulis atau berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya terdapat *literature review* yang menguraikan hasil penelitian terdahulu guna mengetahui perbedaan dengan penelitian ini dan terdapat kerangka berfikir yang menggambarkan hubungan dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya variabel moderasi pada penelitian ini. Selanjutnya terdapat pengembangan hipotesis yang menerangkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan dengan adanya variabel moderasi yang diduga dan sebagai hasil sementara pada penelitian ini.

Bab III dari skripsi ini berisikan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang nantinya akan dikelola menjadi hasil dari hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dan dengan adanya variabel moderasi yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian ini yang berisi tentang analisis data dan pembahasan, yang meliputi penjelasan mengenai analisis data yang digunakan dalam skripsi ini, pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya pada awal penelitian, dan hasil dari analisis yang diinterpretasikan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari awal hingga akhir penelitian ini. Selain itu terdapat implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang diajukan peneliti untuk pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini dan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang referensi penelitian dan lampiran. Bagian ini juga menerangkan hasil penelitian dan pembuktian dari hipotesis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI cenderung tidak agresif dalam hal perpajakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan dengan agresivitas pelaporan keuangan sebagai variabel moderasi dan sebagai hasil atas tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya terhadap agresivitas pajak perusahaan. Objek penelitian ini yaitu 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada ISSI pada tahun 2013-2017 dengan sampel data terkumpul berjumlah 220 observasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka ada beberapa analisa yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur menggunakan CETR. Hal ini terjadi ketika tingginya tingkat likuiditas dapat menurunkan tindakan agresivitas pajak perusahaan.
2. Moderasi agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif atas hubungan likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur menggunakan CETR. Perusahaan dengan likuiditas tinggi akan melakukan tindakan agresivitas pajak dengan adanya tindakan agresivitas pelaporan keuangan.

3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur menggunakan CETR. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan tingkat *leverage* perusahaan meningkatkan tindakan agresivitas pajak perusahaan.
4. Moderasi agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif atas hubungan *leverage* terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur menggunakan CETR. Semakin tinggi tingkat *leverage* dan dengan adanya tindakan agresivitas pelaporan keuangan, maka nilai *cash effective tax rates* semakin tinggi, sehingga perusahaan tidak agresif dalam menangani beban perpajakannya.
5. Intensitas modal berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur menggunakan CETR. Semakin tingginya tingkat rasio intensitas modal perusahaan, akan mengakibatkan rendahnya tindakan agresivitas pajak perusahaan.
6. Moderasi agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif atas hubungan intensitas modal terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur menggunakan CETR. Semakin tinggi tingkat intensitas modal dan dengan adanya tindakan agresivitas pelaporan keuangan dapat menurunkan nilai *cash effective tax rates*, yang berarti semakin agresif perusahaan dalam hal pembayaran pajaknya.
7. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur menggunakan CETR. Semakin banyak jumlah komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar pengawasan

terhadap kinerja manajemen, sehingga tindakan agresivitas pajak perusahaan dapat berkurang.

8. Moderasi agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh positif atas hubungan komisaris independen terhadap agresivitas pajak perusahaan yang diukur menggunakan CETR. Semakin tinggi tingkat komisaris independen dan dengan adanya tindakan agresivitas pelaporan keuangan, akan menurunkan nilai *cash effective tax rates*, yang berarti semakin agresif perusahaan dalam hal perpajakannya.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pengembangan teori mengenai tindakan agresivitas pajak perusahaan, dimana penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan dengan agresivitas pelaporan keuangan sebagai variabel moderasi.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan manufaktur agar dapat meningkatkan perhatiannya untuk meningkatkan kinerja operasionalnya dan tidak melakukan tindakan agresivitas pajak. Karena tindakan tersebut dapat merugikan pemerintah maupun investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan.

C. Keterbatasan

Berikut terdapat keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, yaitu likuiditas, leverage, intensitas modal, dan komisaris independen. Sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menjadikan sektor manufaktur sebagai sampel penelitian, sedangkan masih banyak perusahaan pada sektor lain selain sektor manufaktur.

D. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan pada sektor manufaktur diharapkan dapat memperbaiki siklus operasional perusahaan dengan cara meningkatkan efektivitas perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan, dalam hal transparansi laporan keuangan dan efektivitas pembayaran pajak perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan sektor perusahaan sebagai objek penelitian, sehingga jumlah sampel

yang digunakan semakin banyak dan mendekati gambaran hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adimasartha, I. B. P. F., & Noviani, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 973–1000.
- Ajja, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas menguasai EViews*. (A. Rozano, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2115–2142.
- Anggraeni, M. D. (2011). Agency Theory dalam Perspektif Islam. *Jurnal Hukum Islam*, 9, 272–288.
- Anita M, F. (2015). Pengaruh Corporate social responsibility, leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Ardy, & Kristanto, A. B. (2015). Faktor finansial dan non finansial yang mempengaruhi agresivitas pajak di indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 31–48.
- Ar-Rifa'i. (1999). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani.
- Ar-Rifa'i. (2000). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani.
- Ar-Rifa'i. (2011). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: dilengkapi aplikasi SPSS dan EViews* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Christiana, & Africano, F. (2018). Peran Corporate Governance Sebagai Pemoderasi atas Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 1–20. Retrieved from <http://eprints.mdp.ac.id/id/eprint/2250>

- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225.
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 584–613.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory. *Academy of Management Review*, 14(1), pp.57–74. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Competitive*, 1, 1–20.
- Fadli, I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jom FEKON*, 3(1), 1205–1219.
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness to Aggressive and Its Relation Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467–496.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2014). *Teori Organisasi* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hanna, & Haryanto, M. (2016). Agresivitas pelaporan keuangan, agresivitas pajak, tata kelola perusahaan dan kepemilikan keluarga. *Jurnal Akuntansi*, XX(03), 407–419.
- Hidayah, K., & Mudawamah. (2015). *Gijzeling dalam Hukum Pajak Di Indonesia*. Malang: UIN Maliki Press.
- <https://forumpajak.org/ikea-terjerat-kasus-penghindaran-pajak/> diakses pada 28 Februari 2019 pukul 19.25.
- <https://news.ddtc.co.id/kasus-penghindaran-pajak-gucci-siap-masuk-meja-hijau-14312> diakses pada 1 Maret 2019 pukul 09.05.
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2626083/membongkar-strategi-penghindaran-pajak-google-di-dunia> diakses pada 1 Maret 2019 pukul 13.35.
- <https://katadata.co.id/berita/2016/06/14/beri-linked-in-microsoft-pilih-gunakan-utang> diakses pada 4 Maret 2019 pukul 10.30.
- <https://www.kompasiana.com/kompaskampus/58b8c532b69373f804571eda/dugaa-n-transfer-pricing-toyota> diakses pada 5 Maret 2019 pukul 19.25.
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*

(Yogyakarta). Graha Ilmu.

- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147–167.
- Indrajati W, D., Djumena, S., & Yuniarwati. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2015. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 125–134.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 1–77.
- Kamila, P. A. (2014). Analisis hubungan agresivitas pelaporan keuangan dan agresivitas pajak. *Finance and Banking Journal*, 16(2), 228–245.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (2008th ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kazwaini. (2017). Epistimologi Perpajakan dalam Pemikiran Al-Mawardi. *Jurnal An-Nida'*, 41(1), 83–100.
- Lestari, E. P., & WSU, I. (2017). Analisis Kinerja Industri Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 183. <https://doi.org/10.17970/jrem.17.170115.id>
- Mustika. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak. *Jom FEKON*, 4(1), 1886–1900.
- Purwanto, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, dan Kopensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jom FEKON*, 3(1), 580–594.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Data dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–119. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/188375-ID-pengaruh-capital-intensity-ratio-invento.pdf>

- Putri, V. R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 42–51.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. (R. Widyaningrum, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawan, S. (2009). *Perpajakan Indonesia* (2009th ed.). Malang: UMM Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susantyo, B. (2011). Memahami Perilaku Agresif: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Informasi*, 16(03), 189–202.
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177.
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, XIX(03), 380–397.
- Tika, M. P. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- Wibisono, Y. (2005). *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Mochamad Aldy Afrizal
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 28 Juli 1997
Alamat Asal : Dusun Krajan RT 21 RW 07
Tukum Tekung Lumajang
Jawa Timur
Alamat Tinggal : Tegaltirto RT 04 RW 09
Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta
No. Hp : 082234239666
Email : aldyafrizal28@gmail.com



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
TK	TK DHARMA WANITA KLAKAH	2003
SD	SD N 1 TUKUM	2009
SMP	SMP N 4 LUMAJANG	2012
SMA	SMA N 1 LUMAJANG	2015
S1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2019

C. Pengalaman Organisasi

2017-2018 : Ketua LKMF Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA.

D. Pengabdian Masyarakat

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta